



Sinopsis
SEMINAR KEWIRAUSAHAAN

Tema:
Kewirausahaan Berkelanjutan Sebagai Pendorong Penjualan UKM di Indonesia

LATAR BELAKANG

Keberlanjutan (*sustainability*) telah menjadi isu stratejik milenium baru. Relevansi praktik-praktik *sustainability* telah meningkat, seperti masalah lingkungan, dan konsumen mulai bereaksi lebih sensitif terhadap tawaran produk yang ramah lingkungan. Berbagai studi telah menjelaskan pentingnya *sustainability* bagi organisasi dan dampaknya terhadap kinerja. *Sustainability* dianggap sebagai pendorong *revenue*, dan *green initiatives* dinilai penting untuk menghasilkan keunggulan bersaing. Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan juga dianggap bisa memacu pertumbuhan dan diferensiasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun infrastruktur organisasi yang membantu pengembangan budaya *sustainability*.

Di lain pihak, bisnis sangat tergantung pada kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan bisa jadi tidak dapat *survive* jika bisnis tersebut tidak mengakomodasi pula *sustainability* pada saat yang sama (Crnogaj, Rebernik, Hojnik, dan Gomezelj, 2014). Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika transformasi industri menuju *sustainability* semakin banyak dikaji, khususnya dalam literatur kewirausahaan berkelanjutan (*sustainable entrepreneurship*). Oleh sebab itu, perusahaan perlu menawarkan produk yang lebih *sustainable* di pasar.

Kewirausahaan berkelanjutan dicirikan oleh beberapa aspek fundamental aktivitas kewirausahaan yang memberikan penekanan utama pada inisiatif dan keterampilan personal untuk menciptakan atau menemukan berbagai peluang bisnis dan merealisasikan keberhasilan pasar dan juga mempertimbangkan tujuan-tujuan yang bersifat lingkungan dan sosial. Dalam *sustainable entrepreneurship*, bisnis sangat tergantung pada isu-isu lingkungan, ekonomi, dan sosial, yang pada saat yang sama juga terkait dengan tanggung jawab sosial. Jika kita ingin menjaga kualitas dan daya saing bisnis atau produk, maka kita seharusnya bertindak untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan.



Jadi, kewirausahaan berkelanjutan sesungguhnya memungkinkan pebisnis untuk memperoleh keuntungan dan secara simultan membenahi kondisi sosial dan lingkungan lokal maupun global. Permasalahannya, belum banyak telaah mendalam tentang kewirausahaan berkelanjutan bagi usaha kecil dan menengah di Indonesia, baik yang berbasis penelitian empiris maupun teoritis. Selain itu, belum banyak pula diskusi yang menggali hubungan antara kewirausahaan berkelanjutan dengan manajemen pengetahuan UKM, *branding*, dan ketidakpastian permintaan di Indonesia.

MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, Program Studi S1 Manajemen Prasetiya Mulya Business School (PMSBE) bermaksud untuk melaksanakan seminar nasional untuk *sharing* dan mendiskusikan tema kewirausahaan berkelanjutan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia secara lebih mendalam berdasarkan hasil penelitian.

Selain itu, seminar ini juga bermaksud untuk menjalin komunikasi antara Program Studi S1 Manajemen PMSBE dengan para pemangku kepentingan, yaitu pebisnis UKM, pemerintah, dan kalangan swasta dalam rangka mendorong pengembangan kewirausahaan berkelanjutan di Indonesia.

Tujuan seminar ini adalah menyampaikan berbagai temuan hasil penelitian beberapa peneliti PMSBE terkait dengan tema ini. Diharapkan seminar ini dapat menjadi langkah awal bagi para peneliti, pelaku bisnis, dan perumus kebijakan dalam berkolaborasi untuk memberikan kontribusi positif dan mendorong perkembangan kewirausahaan berkelanjutan di Indonesia. Peranan pebisnis UKM dirasa semakin signifikan karena dianggap mampu menciptakan kesejahteraan dan menurunkan pengangguran di Indonesia. Pebisnis UKM bisa berkontribusi pada industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi, serta memperbaiki standar hidup masyarakat Indonesia.

WAKTU PELAKSANAAN

Selasa, 5 Mei 2015

The Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan 12190

PESERTA

Pebisnis UKM, peneliti bisnis, akademisi, perumus kebijakan, manajer pemasaran, direktur, eksekutif, dan profesional (tempat terbatas hanya untuk 100 orang peserta)



ASPEK PEMBAHASAN

1. *Sharing* pengalaman berwirausaha dan hubungannya dengan *sustainable entrepreneurship*
2. Menelaah manajemen pengetahuan untuk UKM dan kaitannya dengan *sustainable entrepreneurship*
3. Mengkaji *branding* terhadap *organic food* dan keterkaitannya dengan *sustainable entrepreneurship*.
4. Mengidentifikasi berbagai faktor penentu konsumen membeli *green product* dan hubungannya dengan *sustainable entrepreneurship*.
5. Mengelola ketidakpastian permintaan pelanggan dalam konteks *sustainable entrepreneurship*.

AGENDA DISKUSI

Kelima aspek di atas akan menjadi titik awal Seminar Kewirausahaan. Seminar ini akan diikuti oleh peserta yang mewakili: pelaku bisnis UKM, perumus kebijakan dan peneliti/akademisi.

SUSUNAN ACARA DAN PEMBICARA

Waktu	Lama (menit)	Acara
09.00 – 09.30	30	Registrasi & Rehat Kopi
09.30 – 09.35	5	Pembukaan : Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. (Ketua STIE Prasetiya Mulya)
09.35 – 09.50	15	Pembicara utama: Hariyadi B. Sukamdani (Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia - Apindo)
09.50 – 10.05	15	"Memahami Diri Sendiri: Pintu Awal Memulai Usaha" Pembicara 1: Peni Zulandari, MM.
10.05 – 10.20	15	"Manajemen pengetahuan untuk UKM" Pembicara 2: Teguh Endaryono, MM.
10.20 – 10.35	15	"Perluakah <i>branding</i> makanan organik bagi generasi milenial Indonesia?" Pembicara 3: Handyanto Widjojo, MM.
10.35 – 10.50	15	"Memahami konsumen muda Indonesia terhadap produk ramah lingkungan" Pembicara 4: Benardinus Realino Yudianto, M.I.B
10.50 – 11.05	15	"Mengelola Ketidakpastian Permintaan Pelanggan" Pembicara 5: Elliot Simangunsong, Ph.D.
11.05 – 12.30	85	Diskusi
12.30 – 12.35	5	Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. (Ketua Aptisi Wilayah III DKI Jakarta)
12.35 – 13.30	55	Makan Siang